



# STANDAR PENDIDIKAN

---

## STANDAR ISI PEMBELAJARAN

---

**STAK TERUNA BHAKTI  
YOGYAKARTA  
2021**



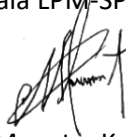
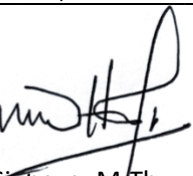

---


:: KUDUS - TULUS - LURUS ::

## HALAMAN PENGESAHAN

# STANDAR ISI PEMBELAJARAN

## STAK TERUNA BHAKTI

Kode Dokumen	SM-001.1-LPM-SPI-01
Status Dokumen	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Salinan No.
Nomor Revisi	01
Tanggal	01 Januari 2021
Jumlah Halaman	
Diajukan Oleh	Panitia Perumus dan Penyusunan Kurikulum  Dr. Karel. M. Siahaya, M. Th
Diperiksa Oleh	Wakil Ketua I  Dr. Nunuk Rinukti, M. Th
Dikendalikan oleh	Kepala LPM-SPI,  Dr. Munatar Kause, M. Th.
Disetujui Oleh	Ketua,   Dr. Johannis Siahaya, M.Th

	<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>
	No. Kode Dokumen : SM-001.1-LPM-SPI-01 Tanggal Terbit : 01 Januari 2021 No. Revisi : 01

## 1. Definisi Istilah

- a. Standar Isi adalah kriteria minimal yang terdiri dari struktur kurikulum, pengembangan kompetensi, pengembangan materi dan beban masa studi yang harus dipenuhi dalam pengembangan kurikulum STAK Teruna Bhakti yang berbasis KKNI.
- b. Kurikulum STAK Teruna Bhakti adalah Kurikulum berbasis KKNI yang berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, pengalaman, budaya, sosial, dan seni yang disediakan dan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan agar seluruh sivitas akademika berintegritas tinggi, berpikir dan bersikap kritis-progresif-kreatif, memiliki daya juang tinggi, bersikap moderat humanis.
- c. Perubahan kurikulum adalah perubahan kurikulum dari seluruh aspek yang mencakup struktur kurikulum, standar kompetensi, perundang-undangan, sistem pembelajaran, sistem evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap empat tahun sekali atau menyesuaikan dengan peraturan pemerintah yang baru yang berimbas pada perubahan kode mata kuliah dan lain sebagainya dengan mekanisme sebagaimana yang ditetapkan oleh Keputusan Ketua.
- d. Review kurikulum adalah aktivitas melihat kembali kesesuaian antara tujuan kurikulum, materi, sistem pembelajaran dan evaluasi yang dapat dilakukan setahun sekali oleh dosen serumpun dan tidak berimbas pada perubahan kode mata kuliah dan lain sebagainya dengan mekanisme sebagaimana yang ditetapkan oleh Keputusan Ketua.
- e. Tim pengembang kurikulum adalah tim yang secara khusus ditunjuk oleh wakil ketua bidang akademik untuk melakukan pengembangan kurikulum secara periodik
- f. *Hidden Curriculum* berbasis Kristiani Value dalam KKNI STAK Teruna Bhakti adalah norma-norma yang disepakati oleh civitas akademika STAK Teruna Bhakti

## 2. Rasional

Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI. Standar isi pembelajaran ini menjadi pedoman program studi dalam menentukan ukuran (kedalaman dan keluasan) bahan kajian yang ditetapkan untuk mencapai CPL pada jenjang dan jenis pendidikan. Target dari standar ini adalah semua program studi di lingkungan STAK Teruna Bhakti memiliki dokumen kurikulum sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi

## 3. Pernyataan Isi Standar

- a. Program studi harus mengidentifikasi dan menetapkan ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam peta kompetensi.
- b. Program studi harus merancang struktur kurikulum yang akan diberikan diarahkan untuk membentuk kompetensi peserta didik dengan menggunakan model serial. Struktur model serial adalah susunan matakuliah berdasarkan logika atau struktur keilmuannya. Artinya mata kuliah disusun dari yang paling dasar sampai di semester akhir yang merupakan mata kuliah lanjutan (*advanced*). Setiap matakuliah saling berhubungan satu sama lain, sehingga dalam semester tertentu muncul mata kuliah bersyarat. Struktur matakuliah harus diatur dengan menggunakan tingkat capaian Prodi.
- c. Program studi harus menyusun kurikulum berdasarkan struktur keilmuan yang dikembangkan oleh STAK Teruna Bhakti, yaitu suatu struktur keilmuan yang memungkinkan terjadinya integrasi antara Teologi, Pendidikan Kristen, Humaniora, dan softskill serta membentuk mahasiswa yang berkepribadian Kristus.
- d. Program studi seharusnya melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
- e. Program studi seharusnya menetapkan Pengembangan Kompetensi *sikap dan tata nilai* yang meliputi:
  - 1) Setiap kompetensi terdiri dari unsur pengetahuan, sikap, keterampilan, dan manajerial.
  - 2) *Learning Outcome* setidaknya harus mengacu pada butir-butir indikator sikap dan tata nilai
  - 3) Capaian pembelajaran harus mencerminkan kompetensi yang dibutuhkan pengguna lulusan.
  - 4) Kurikulum harus disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara

mata kuliah Inti, dan Institusional, Prosentasenya 30 % untuk mata kuliah inti, untuk mata kuliah Institusional 70%

- 5) Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa
- 6) Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 7) Kurikulum harus direview setidaknya 4 tahun sekali atau mengikuti peraturan terbaru pemerintah.
- 8) Perubahan kurikulum harus dilakukan berdasarkan hasil review kurikulum oleh stakeholder.
- 9) Pelaksanaan kurikulum harus dimonitoring setiap setahun sekali agar dapat dipastikan ukuran ketercapaiannya serta hasil monitoring dijadikan acuan untuk pengembangan kurikulum selanjutnya
- 10) Monitoring pelaksanaan kurikulum akan langsung dikoordinir oleh Ketua Jurusan.
  - f. Perguruan Tinggi harus menentukan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan yang dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
  - g. Program studi seharusnya menetapkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.
  - h. Pengembangan Materi
 

Program studi seharusnya merencanakan kegiatan pengembangan materi berbasis integrasi dengan mengacu pada hal-hal sebagai berikut:

    - 1) Materi harus dikembangkan oleh dosen serumpun.
    - 2) Standar kompetensi harus memuat ranah pengetahuan (kognitif), dan atau tata nilai dan sikap (afektif), dan seharusnya ada muatan praktis (psikomotorik) yang bisa diterapkan dari standar kompetensi.
    - 3) Memiliki rancangan untuk melakukan integrasi keilmuan dengan Teologia Kristen, Pendidikan Kristen dan Humaniora.
    - 4) Semua program studi menuangkan isi pembelajaran dalam bentuk mata kuliah yang dirumuskan dalam program studi STAK Teruna Bhakti.
    - 5) Internalisasi nilai-nilai tidak harus mencakup tiga domain sekaligus (kognitif, afektif dan psikomotorik), akan tetapi menyesuaikan dengan karakter materi yang diajarkan.
    - 6) Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi peserta didik dengan dikelompokkan menjadi kompetensi spiritual, akhlak, pengetahuan, dan profesional.

- 7) Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.
- 8) Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 9) Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.
- 10) Kurikulum harus mengikuti sistem kredit semester.
- 11) Kurikulum harus secara berkala dievaluasi dan direvisi dengan melibatkan *stakeholder* terkait.
- 12) Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni.
- 13) Kurikulum seharusnya memuat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir.

#### 4. Strategi Pencapaian Standar

- a. Perguruan Tinggi menerbitkan Pedoman Penyusunan Kurikulum
- b. Perguruan Tinggi memfasilitasi biaya penyusunan dan pengembangan kurikulumprogram studi.
- c. Perguruan Tinggi melengkapi sumber referensi berupa buku dan jurnal yang bereputasi

#### 5. Indikator Pencapaian Standar

Indikator Kinerja Utama	Performance
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran digambarkan dalam peta kompetensi.	struktur kurikulum program studi sesuai dengan urutan capaian pembelajaranyang ditetapkan <b>berdaya saing nasional dan internasional</b> , dan memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6, 8 dan 9 (permenristekdikti no.	Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan

STANDAR ISI PEMBELAJARAN – STAK TB

44 tahun 2015)/ SKKNI yang sesuai).	asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI.
Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>	<b>Performance</b>
Kurikulum penciri khusus perguruan tinggi STAK Teruna Bhakti	Struktur kurikulum KPTuntuk Program Studi terintegrasi Teologi, Pendidikan Kristen, dan Softskill
Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Inti, dan Institusional	30% mata kuliah inti mengacu kepada kementerian Agama dan 70% merupakan matakuliah instutisional atau muatan lokal
Keterlibatan stakeholder dan pengguna lulusan dalam merancang dan mereview kurikulum.	Diharapkan keterlimbatan stakeholder dan pengguna dalam merancang kurikulum
<b>Luaran dan Capaian Terkait Standar Isi</b>	
Kurikulum berdaya saing nasional dan internasional	Kurikulum Instusional dirancang kurikulum berwawasan global

## 6. Pihak yang Terlibat dalam Pemenuhan Standar

Dalam implementasi standar isi terdapat pihak yang bertanggung jawab terhadap pencapaian dan pemenuhan standar tersebut, yaitu:

- 1) Ketua
- 2) Wakil 1 Bidang Akademik di STAK Teruna Bhakti
- 3) Program Studi
- 4) LPMI STAK Teruna Bhakti

## 7. Dokumen Terkait

Dalam melaksanakan standar isi ini harus diperhatikan pula kaitannya dengan:

- 1) Profil Lulusan STAK Teruna Bhakti, Profil Lulusan Program Studi.
- 2) Dokumen CPL Program Studi
- 3) Spesifikasi Program Studi.
- 4) SOP Tracer Study.

## 8. Referensi

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite



- Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
- e. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2016, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Diketuaat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Diketuaat Penjaminan Mutu.
  - f. Matriks penilaian borang Akademik dan PTS (LED, LKPT) BAN PT 2018